

## PERBEDAAN KEMAMPUAN BERPIKIR SIMBOLIK ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI LOOSE PARTS DI TK TUNAS HARAPAN

**Bella Agustiara**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas  
Negeri Medan  
[bellaagustiara0308@gmail.com](mailto:bellaagustiara0308@gmail.com)

**Dwi Septi Anjas Wulan**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas  
Negeri Medan  
[dwiseptianjaswulan09@gmail.com](mailto:dwiseptianjaswulan09@gmail.com)

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the differences in symbolic thinking ability of 5-6 year old children through loose parts at Tunas Harapan Kindergarten. This study used a Quasi Experimental research type with a One Group Pretest-Posttest Design design. The sample in this study amounted to 20 children, the sampling technique used Saturated Sample (Census). The research instrument used was an observation sheet. Statistical analysis in hypothesis testing used the Wilcoxon Signed-rank test. The results of the study showed a significant increase in the pretest results showing a value in the Not Good (TB) category, which was (40%) with an average of 20 and experienced an increase in the posttest results to the Very Good (SB) category of (60%) with an average value of 36. The results of data analysis using the Wilcoxon Signed-rank test showed an Asymp. value. signature. (2 tailed) is 0.000, which means it is smaller than the significance level  $\alpha = 0.05$ . Based on the results of the analysis above, it can be concluded that the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. Therefore, it can be concluded that there is a significant difference in the symbolic thinking ability of children aged 5-6 years through the loose part at Tunas Harapan Kindergarten.*

**Keywords:** Symbolic Thinking Ability, Loose Part, Early Childhood

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir simbolik anak usia 5-6 tahun melalui *loose parts* di tk Tunas Harapan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperiment* dengan bentuk desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 anak, teknik pengambilan sampel menggunakan Sampel Jenuh (*Sensus*). Instrumen penelitian yang digunakan menggunakan lembar observasi. Analisis statistik dalam pengujian hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon Signed-rank test*. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan dari hasil *pretest* menunjukkan nilai pada kategori Tidak Baik (TB) yaitu sebesar (40%) dengan rata-rata sebesar 20 dan mengalami peningkatan pada hasil *posttest* menjadi kategori Sangat Baik (SB) sebesar (60%) dengan nilai rata-rata sebesar 36. Hasil analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed-rank test* menunjukkan nilai

Asymp. Sig. (2 tailed) adalah 0,000, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir simbolik anak usia 5-6 tahun melalui *loose parts* di TK Tunas Harapan secara signifikan.

**Kata Kunci :** Kemampuan Berpikir Simbolik, *Loose Parts*, Anak Usia Dini

## PENDAHULUAN

Masa usia dini, khususnya rentang usia 0-6 tahun, sering disebut sebagai periode *golden age* (masa keemasan) karena pada tahap ini anak sangat sensitif terhadap berbagai rangsangan stimulus yang akan memengaruhi potensi perkembangannya. Fase ini merupakan masa eksplorasi, identifikasi, kepekaan, dan bermain (Suryana, 2021), di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat (Hurlock, 1991 dalam Windayani et al., 2021). Setiap anak sejatinya telah memiliki potensi bawaan sejak lahir yang perlu distimulasi agar dapat berkembang secara optimal (Yus, 2020). Salah satu upaya untuk mendukung perkembangan tersebut adalah melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yang berperan penting dalam mempersiapkan anak menuju jenjang pendidikan selanjutnya (Sitorus et al., 2024).

PAUD dapat diselenggarakan dalam bentuk pendidikan formal (seperti Taman Kanak-Kanak/TK dan Raudhatul Athfal/RA), nonformal (seperti Kelompok Bermain dan Tempat Penitipan Anak), maupun informal (Nasriah et al., 2023). Salah satu aspek perkembangan yang perlu mendapat perhatian adalah perkembangan kognitif, khususnya kemampuan berpikir simbolik. Kemampuan ini melibatkan proses mengenali, memvisualisasikan, dan menggunakan simbol-simbol seperti huruf, angka, dan gambar (Fauzia, 2023). Menurut Piaget, anak usia 2-7 tahun berada pada tahap pra-operasional, di mana mereka mulai memahami simbol, tanda, dan bahasa (Tanjung, 2022). Namun, dalam praktiknya, banyak anak usia 5-6 tahun masih kesulitan membedakan lambang bilangan dan huruf yang sama secara visual, seperti lambang bilangan “6” dan “9”, kemudian pada huruf “b” dan “d”, “p” dan “q”, “n” dan “u” serta lambang bilangan “0” dan huruf “o”, karena kurangnya kemampuan mengenali perbedaan bentuk arah, dan mengingat ciri khas simbol.

Salah satu metode yang dinilai efektif untuk menstimulasi kemampuan berpikir simbolik adalah penggunaan *loose parts* karena fleksibel yang dapat dimanipulasi sesuai imajinasi anak (Beloglovsky & Daly, 2016). Material ini mudah ditemukan di lingkungan sekitar, seperti kayu, biji-bijian, atau kain, dan mendorong eksplorasi kreatif (Irmade, 2022).

Berdasarkan observasi di TK Tunas Harapan, ditemukan bahwa anak-anak mengalami kesulitan dalam mengenali simbol bilangan dan huruf yang bentuknya mirip. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan *\*loose parts\** sebagai media stimulasi kemampuan berpikir simbolik, sekaligus

mengatasi tantangan pembelajaran konvensional. Dengan pendekatan ini, diharapkan anak dapat lebih mudah memahami simbol-simbol dasar melalui eksperimen langsung, sehingga mendukung pencapaian kompetensi sesuai standar Permendikbudristek (2022).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan pendekatan *Quasi Ekspriment* dengan bentuk desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain penelitian ini hanya melibatkan kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembandingan, dimana kemampuan berpikir simbolik anak diukur sebelum diberikan intervensi (*Pretest*) dan ketika sudah diberikan intervensi dilakukan lagi pengukuran (*Posttest*). Tujuannya adalah untuk melihat ada tidaknya perbedaan pada variabel dependen sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Pengambilan sampel menggunakan Peneliti menggunakan sampel jenuh (*Sensus*) untuk memilih sampel dalam penelitian. Pemilihan sampel ini dipilih peneliti karena populasi relatif kecil, kurang dari 20 anak. Oleh karena itu sampel penelitian ini berjumlah 20 anak yang berada di kelas B.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi berstruktur. peneliti membuat pedoman observasi berupa kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan saat melakukan penelitian. Data didapatkan dari hasil observasi peneliti kemampuan berpikir simbolik anak. Teknik analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed-rank test* (Sampel berpasangan), analisis ini merupakan uji non parametrik dikarenakan jumlah sampel relatif sedikit.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Temuan

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed-rank test* terhadap data yang diperoleh dari hasil observasi *pretest* dan *posttest*. Hasil uji *Wilcoxon Signed-rank test* ini disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil analisis uji *Wilcoxon Signed-rank test*

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	20 <sup>b</sup>	10.50	210.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	20		

- a. Posttest < Pretest
- b. Posttest > Pretest
- c. Posttest = Pretest

Pada tabel diatas menjelaskan tentang deskripsi ranks data dan uji wilcoxon. Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa:

1. *Negative Rank* menggambarkan penurunan nilai antara *pretest* dan *posttest*. Nilai 0 baik dari *N*, *Mean Rank*, dan *Sum of Ranks*. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa tidak ada anak yang mengalami penurunan skor dari *pretest* dan *posttest*.
2. *Positive Rank* menggambarkan peningkatan skor antara hasil *pretest* dan *posttest*. Nilai *N* sebesar 20, artinya 20 anak menunjukkan mengalami peningkatan dari hasil *pretest* dan *posttest*. *Mean Rank* menunjukkan rata-rata peningkatan sebesar 10,50, artinya terjadi peningkatan nilai rata-rata dari *pretest* dan *posttest*, sedangkan *Sum of Ranks* sebesar 210, menunjukkan nilai total semua peringkat positif.
3. *Ties* menunjukkan ada tidaknya siswa yang memiliki skor *pretest* dan *posttest* yang sama. Berdasarkan tabel diatas diketahui *ties* adalah 0 yang berarti tidak ada kesamaan nilai antara hasil nilai *pretest* dan *posttest* anak.

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	Posttest - Pretest
Z	-3.926 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hasil uji analisis *Wilcoxon Signed-rank test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* adalah 0,000, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir simbolik anak usia 5-6 tahun melalui *loose parts* di TK Tunas Harapan secara signifikan.

#### Analisis

Berdasarkan hasil data *pretest* dengan sampel 20 anak di kelas B menunjukkan bahwa kemampuan berpikir simbolik anak berada pada kategori Tidak Baik (TB) dengan rata-rata sebesar 20. Pada hasil data *posttest* diperoleh nilai rata-rata sebesar 36, dengan kategori Sangat Baik (SB). Oleh karena itu berdasarkan hasil perhitungan

rata-rata *pretest* dan *posttest* terjadi peningkatan yang signifikan kemampuan berpikir simbolik setelah diberikan *loose parts* sebesar 16.

Berdasarkan Hasil penelitian dalam pengujian hipotesis menggunakan uji analisis statistik *Wilcoxon Signed-rank test* menunjukkan bahwa *loose parts* layak untuk dijadikan permainan sebagai penunjang keberhasilan tujuan pembelajaran seperti mengenal lambang bilangan dan huruf tekhusus membedakan lambang bilangan dan huruf yang sama secara visual. Temuan dari hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Daly dan Miriam (2016) mengemukakan bahwa *loose parts* memungkinkan anak berkreasi secara bebas dalam permainan simbolik, mengembangkan imajinasi dan kemampuan berpikir simbolik (Beloglovsky & Daly, 2016:15). Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan terdapat perbedaan kemampuan berpikir simbolik anak usia 5-6 tahun melalui *loose parts* di TK Tunas Harapan secara signifikan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed-rank test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* adalah 0,000, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir simbolik anak usia 5-6 tahun melalui *loose parts* di TK Tunas Harapan secara signifikan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah penggunaan *Loose Parts* di Taman Kanak-kanak Tunas Harapan, anak usia 5-6 tahun mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir simbolik untuk membedakan simbol angka dan huruf yang secara visual mirip (seperti "6" dan "9", "b" dan "d", "p" dan "q", "n" dan "u", "o" dan "0"). Bukti peningkatan dapat dilihat sebagai berikut:
  - a. Hasil *pretest* menunjukkan nilai pada kategori Tidak Baik (TB) yaitu sebesar (40%) dengan rata-rata sebesar 20 dan mengalami peningkatan pada hasil *posttest* menjadi kategori Sangat Baik (SB) sebesar (60%) dengan nilai rata-rata sebesar 36.
  - b. Anak mampu memanipulasi *loose parts* untuk membentuk simbol, mengidentifikasi perbedaan visual, dan mengingat ciri khas huruf/bilangan melalui eksplorasi imajinatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- 'Aisyah, H. N. (2021). Identifikasi Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 42–49.
- Abdillah, L. A., HS, S., Muniarty, P., Nanda, I., Retnandari, S. D., Wulandari, W., Prasetyo, A. H., Sinambela, S., Mansur, M., & Aulia, T. Z. (2021). Metode Penelitian dan Analisis Data Comprehensive. Insania.
- Aliftia, N. A. (2024). Analisis Berpikir Simbolik Anak Usia 5-6 Tahun di TK Intan Surabaya. *Proceeding Umsurabaya*, 1 (1), 123–131.
- Anggraini, E. S., & Nasriah, M. P. (2023). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Prenada .
- Bantali, A. (2022). Psikologi Perkembangan: Konsep Pengembangan Kreativitas Anak. Jejak Pustaka.
- Beloglovsky, M., & Daly, L. (2016). *Loose parts 2: inspiring play with infants and toddlers*.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. In *Writing Center Talk over*
- Diana Fitri, N., Tri Hariyani, I., Sri Nurhidayah, Kartika Prameswari, N., & Sulistiyan, S. (2023). Pemberdayaan Guru Paud Dalam Meningkatkan Kreatifitas Aud Menggunakan Loose Part. *Pancasona*, 2(2), 311–324.
- Diputera, A. M. (2018). Analisis IRT Menggunakan WINGEN 3 Teori Respon Butir dan Aplikasi. *Uwais Inspirasi Indonesia*
- Diputera, A. M., Yus, A., Handayani, P. H.. (2022). *Content Validity and Reliability of Expert Assessment PLP Guide Book Based on Technological Pedagogical and Content Knowledge Research and Critics*, 15700–15707.
- Fauzia, W. (2023). Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. Feniks Muda
- Febriyanti, Novianti, R., & Ahmad, S. (2023). Pengaruh Loose Part Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B di PAUD Taam An Nuur Palembang Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 392–408.
- Gideon, A., Lestari, N. T., Bano, V. O., Sari, M. N., Wicaksono, D., Adriana, N. P., Ibrahim, S., Faroh, M. N., & Anwar, K. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pradina Pustaka.
- Irmade, O. (2022). Sumber Belajar Anak Usia Dini. Pradina Pustaka.
- Kencanawati, I., Bachtiar, M. Y., & Lismayani, A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berbasis *Augmented Reality* terhadap Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia 5-6 Tahun. *Indonesian Journal of Early Childhood Education*. 7, 103–117.
- Kusumawardani, R., Rosidah, L., & Fahira, J. (2023). Penerapan Pembelajaran Loose Part Dalam Membangun Merdeka Belajar Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 4065–4074.
- Leonia, R. A., Handayani, T., & Putri, Y. F. (2022). Pengaruh Loose Part Terhadap Kemampuan Pra Menulis Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di Kecamatan. 9(c).
- Lestari, K. I., & Handayani, P. H. (2024). Pembelajaran STEAM Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 8(1), 92–103.
- Matara, K. (2023). Psikologi Pendidikan. Selat .
- Mirawati, D., & Raharja, S. L. (2022). Penerapan Loose Parts dalam Mengembangkan

- Kemampuan Berhitung dan Keterampilan Motorik Halus pada Peserta Didik TK A Sekolah Regina Pacis Jakarta Barat. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2185–2195.
- Nasution, A. F., & Harfiani, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Lossparts Terhadap Kemampuan Seni Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan. *Jurnal Raudhah*, 11(1), 88–97.
- Nurulita Imansari, U. K. (2023). Buku Ajar Metodologi Penelitian Untuk Pendidikan kejuruan. UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun
- Permendikbudristek. (2022). SKL Permendikbud 5 tahun 2022. 1(69), 5–24.
- Purwanto. (2018). Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*
- Rahma, B. A., Kustiono, K., & Setiawan, D. (2023). Penerapan Merdeka Belajar dengan Berbahan Loose Part pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 3991–4001.
- Rozana, S., Wulan, D. S. A., & Hayati, R. (2020). Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik). Edu Publisher.
- Rozana, S., Bantali, A., & Kholik, N. (2020). Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini: Melalui Permainan Tradisional Engklek. Edu Publisher.
- Safira, A, R. (2020). *Pembelajaran Anak Usia Dini*. Care
- Sahir, H. S. (2022). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Sitorus, P. P., Marbun, S., Simare-Mare, A., Hidayati, I., Lubis, M. S., Studi, P., Guru, P., Anak, P., & Dini, U. (2024). Pengaruh Flashcard terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Katolik Assisi Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 9126–9135.
- Srinahyanti. (2022). Pemanfaatan Loose Parts Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Guru Kita*, 11(1), 1–14.
- Srinahyanti, S., Simatupang, D., & Damanik, S. (2021). *Development of Interactive to Improve Early Childhood Financial Literacy*. <https://doi.org/10.4108/eai.31-8-2021.2313809>
- Sundulusi, C., Ismail Fahmi, A., & Rakeyan Santang, S. (2023). Penggunaan Balok Angka Dalam Peningkatan Berpikir Simbolik Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Kenanga. *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)*, 1(3), 220–231.
- Suryana, D. (2021). Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran. Prenada.
- Tanjung, S. H. (2022). Kemampuan Anak Dalam Mengkomunikasikan Masalah. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 3(01), 5–8.
- Wikaningtyas, A., & Afandi, N. K. (2024). Efektivitas Bermain Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Hadlonah : Jurnal Pendidikan Dan Pengasuh Anak*, 5(1), 66–76.
- Windayani, N. L. I., Dewi, N. W. R., Yuliantini S., Widyasanti, N. P., Ariyana, I. K. S., Keban, Y. B., Mahartini, K. T., Dafi, N., & Ayu, P. E. S. (2021). *Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Yoga, Y., Syukri, M., & Amalia, A. (2023). Pengaruh Flashcard Dalam Pembelajaran Mengenal Huruf Terhadap Perkembangan Kognitif Berpikir Simbolik Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 12(3), 1015–1020.
- Yuandana, T. (2023). Teori Dan Praktik: Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini.

Bayfa Cendekia Indonesia.

Yuliani, A., & Kristiana, D. (2024). Penerapan Loose Parts untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 11–23.

Yus, A. (2020). *Pembelajaran Di Pendidikan Usia Dini*. Prenada .